

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU TULIS HALUS
PADA SISWA KELAS I SDB SLAMET RIYADI SUNGAI RINGIN**

Kelara

SDB Slamet Riyadi. Jalan Merdeka Selatan No.02. Desa Sungai Ringin, Kec. Sekadau Hilir
Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat. Kode Pos: 79582
E_mail: kelarasdb@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan dua siklus sebagai upaya peningkatan keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung melalui penggunaan media buku tulis halus. Subjek penelitian adalah siswa SDB Slamet Riyadi kelas I semester genap tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 25 orang siswa. Tujuan penelitian adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan harapan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa. Indikator ketuntasan belajar siswa secara individual yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 70% sedangkan secara klasikal adalah 80%. Hasil penelitian terhadap keberhasilan dalam keterampilan menulis tegak bersambung melalui penggunaan media buku tulis halus pada siswa kelas I SDB Slamet Riyadi Sungai Ringin menunjukkan adanya peningkatan. Indikasi capaian hasil evaluasi akhir siklus pada pra siklus nilai siswa ≥ 70 berjumlah 8 orang atau 32%; pada siklus I nilai siswa ≥ 70 berjumlah 18 orang atau 72%; dan pada siklus II nilai siswa ≥ 70 berjumlah 24 orang atau 96%.

Kata Kunci: Menulis tegak bersambung; media buku tulis halus.

**THE IMPROVEMENT OF WRITING “TEGAK BERSAMBUNG” SKILLS
THROUGH THE “BUKU TULIS HALUS” WRITING MEDIA
IN FIRST CLASS STUDENTS OF SDB. SLAMET RIYADI SUNGAI RINGIN**

Abstract: This study uses two-cycle action research as an effort to improve students' skills in writing “Tegak Bersambung” through the use of book “Tulis Halus”. The research subjects were students of SDB Slamet Riyadi class 1 in even semester of the 2019/2020 academic year are 25 students. The research objective is to improve the learning process as hope as that there will be an increase in the quality of learning and an impact on student learning outcomes. The indicator of individual student learning completeness that has been set in this study is 70% while the classical is 80%. The results of the research is the success in “Tegak Bersambung” writing skills through the using of book “Tulis Halus” media in class I SDB Slamet Riyadi Sungai Ringin showed an increase. The indication of the achievement of the evaluation results at the end of the cycle in the pre-cycle student scores ≥ 70 were 8 people or 32%; in cycle I student scores ≥ 70 had grown to 18 people or 72%; and in cycle II student scores ≥ 70 had grown to 24 people or 96%.

Keywords: Writing “Tegak Bersambung”; book “Tulis Halus” media.

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada sebuah sekolah dasar berbeda dengan pelaksanaan proses pembelajaran pada sekolah menengah, untuk itu bagi seorang guru yang bertugas di sekolah dasar dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa antusias dan tumbuh semangat belajar serta tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Utami (2017) menjelaskan, bahwa: "Cara berpikir siswa sekolah dasar masih dalam bentuk konkrit, mereka belum mampu berpikir secara abstrak. Sehingga untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran serta isi materi ajar dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan harapan maka guru harus kreatif mengemas materi pembelajaran dalam bentuk yang konkrit dan tidak mengesampingkan kemampuan berpikir anak".

Pembelajaran pada sekolah dasar yang sangat integral adalah membaca, menulis, dan berhitung. Tarigan (2008) menjelaskan, bahwa; "Menulis merupakan kegiatan menuangkan atau melukiskan lambang-lambang grafik

yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang".

Pembelajaran menulis ini secara kurikulum diberikan kepada siswa yang masih kelas I pada sekolah dasar. Menulis merupakan awal dari pengenalan cara mengungkapkan cipta, rasa, dan karsa bagi manusia. Dalam pelajaran menulis, yang sangat penting adalah bagaimana agar siswa mengenal dan memahami huruf dan cara menuliskannya dengan benar. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Muhsin, dkk. (2015 dalam Utami, 2017) bahwa; "Menulis permulaan adalah kegiatan siswa akan mengenal bagaimana cara menulis huruf dan kalimat dengan memperhatikan kerapihan, huruf kapital dan tanda baca". Menurut Abbas (2006); "Keterampilan menulis merupakan keterampilan mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan kepada pihak lain melalui tulisan". Sedangkan menurut Dalman (2015), bahwa; "Menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda atau tulisan yang bermakna. Menulis dalam penelitian ini memiliki fungsi penyampaian (menyampaikan ide, gagasan, informasi dalam bentuk tulisan)

dan melukiskan (menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu)".

Pembelajaran menulis bagi siswa sekolah dasar yang masih kelas I merupakan pondasi yang sangat penting untuk kelanjutan seorang pembelajar di masa yang akan datang, sehingga seorang guru harus punya perhatian yang penuh dan sungguh-sungguh dalam membimbing siswanya agar mampu menulis dengan baik dan benar.

Hal ini dirasakan penulis sebagai seorang guru kelas I di SDB Slamet Riyadi Sungai Ringin, yaitu bukan perkara mudah untuk menanamkan keterampilan siswa dalam menulis, terutama dalam menulis tegak bersambung. Untuk mengatasi hal tersebut sebagai upaya meningkatkan keterampilan siswa kelas I dalam menulis tegak bersambung menggunakan bantuan buku halus.

Sebagai permulaan dari belajar menulis yang benar adalah dimulai dari pengenalan bagaimana cara memegang pensil yang benar. Oleh karena itu keterampilan siswa dalam permulaan menulis sangat perlu diperhatikan, baik oleh guru maupun orang tua wali murid karena apabila diabaikan, nantinya siswa akan mengalami kesulitan dalam

mengikuti proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Keterampilan menulis membutuhkan latihan dan latihan yang tekun (Hartati, T., 2010). Dengan latihan menulis siswa dapat memiliki kebiasaan menulis dengan baik dan benar.

Keterampilan menulis pada sekolah dasar meliputi keterampilan menulis yang diberikan pada kelas rendah dan pada kelas tinggi. Pembelajaran menulis pada kelas rendah sebagai tahap permulaan sedangkan pada kelas tinggi sebagai lanjutan atau keterampilan menulis. Menurut Rofi'uddin dan Zuchdi (1999) bahwa; "Menulis permulaan adalah kegiatan menulis yang difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, kalimat sederhana, dan tanda baca (huruf kapital, titik, koma dan tanda tanya)".

Permasalahannya adalah bagaimana pelaksanaan meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui penggunaan media buku tulis halus pada siswa kelas I SDB Slamet Riyadi Sungai Ringin?

Menulis Tegak Bersambung

Menurut Marwati (2017); "Menulis tegak bersambung adalah menulis huruf demi huruf yang dirangkai

menjadi satu kalimat yang memiliki arti, ditulis tegak lurus dan tidak miring". Manfaat menulis tegak bersambung menurut Delmawati (2015) adalah; "Merangsang perkembangan motorik anak, tulisan yang dihasilkan lebih rapi dan mudah terbaca".

Aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis tegak bersambung adalah komponen huruf, bentuk dan ukuran, jarak, kemiringan serta kesejajaran dan kualitas barisan. Sehingga beberapa hal yang perlu di perhatikan oleh seorang guru dalam pembelajaran menulis tegak bersambung, diantaranya adalah bentuk, ukuran, tebal tipis, tinggi rendah dan kerapian tulisan. Rofi'uddin dan Zuchdi (1999) menjelaskan bahwa; "Terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam menulis tegak bersambung diantaranya bentuk, ukuran, tebal tipis, tinggi rendah dan kerapian penulisan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus dengan menggunakan model *Stephen Kemmis* dan *Robin Mc Taggart* (1988). Penelitian Tindakan menurut Kemmis dan Taggart terdiri dari empat tahap yang harus dilalui meliputi; (1)perencanaan (*planning*), (2)tindakan

(*acting*), (3)observasi (*observing*), dan (4)refleksi (*reflecting*) dalam suatu spiral yang terkait (Sukardi; 2007).

Tempat penelitian adalah di SDB Slamet Riyadi, Jalan Merdeka Selatan No. 02, Sungai Ringin, Kec. Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah sebanyak 25 orang siswa. Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara individual apabila mencapai lebih dari sama dengan 70% sedangkan secara klasikal apabila mencapai lebih dari sama dengan 80%.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian terhadap keberhasilan dalam upaya peningkatam keterampilan menulis tegak bersambung dengan pemanfaatan media buku tulis halus pada siswa kelas I SDB Slamet Riyadi, Sungai Ringin yang telah dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama dua siklus dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara individual apabila mencapai lebih

dari sama dengan 70% sedangkan secara klasikal apabila mencapai lebih dari sama dengan 80% ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Pra Siklus

No	Nilai	Jumlah Siswa (Orang)	%	Rerata	KKM
1	≥ 70	8	32		
2	< 70	17	68	63,20	70
Jumlah		25	100		

Tabel 2. Hasil Evaluasi Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Akhir Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa (Orang)	%	Rerata	KKM
1	≥ 70	18	72		
2	< 70	7	28	70	70
Jumlah		25	100		

Tabel 3. Hasil Evaluasi Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Akhir Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa (Orang)	%	Rerata	KKM
1	≥ 70	24	96		
2	< 70	1	4	62	70
Jumlah		25	100		

Hasil penelitian terhadap keberhasilan dalam keterampilan menulis tegak bersambung melalui penggunaan media buku tulis halus pada siswa kelas I SDB Slamet Riyadi, Sungai Ringin yang telah ditunjukkan pada tabel 1, 2, dan 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pra Siklus

Hasil penelitian terhadap 25 orang siswa pada saat pra siklus ditun-

jukkan pada tabel 1 adalah jumlah siswa yang nilainya ≥ 70 hanya berjumlah 8 orang atau 32% dan nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau < 70 berjumlah 17 orang atau 68%.

Pada pra siklus ini merupakan refleksi awal sebelum penulis melakukan pembimbingan dalam hal keterampilan menulis tegak bersambung melalui

penggunaan media buku tulis halus sehingga hasilnya tidak memuaskan.

Siklus I

Pada siklus I hasil penelitian terhadap 25 orang siswa ditunjukkan pada tabel 2 adalah jumlah siswa yang nilainya ≥ 70 hanya berjumlah 18 orang atau 72% dan nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau < 70 berjumlah 7 orang atau 28%.

Pada siklus I jumlah siswa yang nilainya ≥ 70 sudah terlihat ada peningkatan dari pra siklus. Pada saat pra siklus jumlah siswa yang nilainya ≥ 70 hanya berjumlah 8 orang atau 32% sedangkan pada siklus I jumlah siswa yang nilainya ≥ 70 hanya berjumlah 18 orang atau 72%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10 orang atau 40% dari pra siklus.

Siklus II

Pada siklus II hasil penelitian terhadap 25 orang siswa ditunjukkan pada tabel 3, jumlah siswa yang nilainya ≥ 70 hanya berjumlah 24 orang atau 96% dan nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau < 70 berjumlah 1 orang atau 4%.

Pada siklus II jumlah siswa yang nilainya ≥ 70 sudah terlihat ada peningkatan dari siklus I. Pada siklus I jumlah siswa yang nilainya ≥ 70 hanya berjumlah 18 orang atau 72% sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang nilainya ≥ 70 hanya berjumlah 24 orang atau 96%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 6 orang atau 24% dari siklus I.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap 25 orang siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus I jumlah siswa yang nilainya ≥ 70 ada peningkatan sebesar 10 orang atau 40% dari pra siklus, pada siklus II ada peningkatan sebesar 6 orang atau 24% dari siklus I.

Terjadinya peningkatan keterampilan siswa kelas I di SDB Slamet Riyadi Sungai Ringin dalam hal menulis tegak bersambung tersebut setelah dilakukan pembelajaran menulis tegak bersambung diawali dengan cara cara memegang pensil yang benar, meletakan buku dengan benar, kemudian diajarkan cara menulis huruf, menulis kata, kemudian menulis kalimat.

Utami (2017) menjelaskan, bahwa; "Permulaan pembelajaran menulis yang benar adalah mengenalkan cara menulis dengan baik dan benar kepada siswa kelas rendah. Siswa diperkenalkan pada cara memegang pensil, cara duduk yang benar, meletakkan buku dengan benar dan baik. Kemudian siswa dikenalkan bagaimana cara menulis huruf, menulis kata, dan menulis kalimat dengan memperhatikan kerapian serta tanda baca pada saat menulis".

Pembelajaran menulis tegak bersambung yang telah dilakukan penulis selain dari tahapan tersebut juga menggunakan bantuan media buku tulis halus. Hal ini sesuai dengan pendapat Utami (2017), bahwa; "Dalam proses belajar mengajar, yang bertindak sebagai penerima pesan adalah siswa, sedangkan yang bertindak sebagai pembawa pesan adalah media. Siswa dirangsang oleh media tersebut untuk menggunakan alat indranya untuk menerima informasi supaya dapat menerima pesan secara utuh. Pesan yang dibawa oleh media ialah berupa materi pembelajaran yang berasal dari kurikulum".

Hasil penelitian yang relevan adalah yang telah dilakukan oleh Annisa Tria Utami (2017) terhadap penerapan metode *drill* berbasis media gambar

untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II sekolah dasar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Indikator komponen huruf pada siklus I sebesar 57%; pada siklus II sebesar 100%. Indikator kejelasan tulisan pada siklus I sebesar 56%; pada siklus II sebesar 90%. Indikator jarak penulisan pada siklus I sebesar 73%; pada siklus II sebesar 93%. Indikator kelengkapan huruf pada siklus I sebesar 40%; pada siklus II 90%. Indikator kesejajaran pada siklus I sebesar 40%; pada siklus II sebesar 86%. Indikator kualitas barisan pada siklus I sebesar 43%; pada siklus II sebesar 100%. Indikator penggunaan huruf kapital pada siklus I sebesar 53%; pada siklus II sebesar 93%. Indikator penggunaan tanda baca pada siklus I sebesar 33%; pada siklus II sebesar 96%.

SIMPULAN

Hasil penelitian terhadap 25 orang siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Terjadinya peningkatan keterampilan siswa kelas I di SDB Slamet Riyadi Sungai Ringin dalam hal menulis tegak bersambung tersebut setelah dilakukan pembelajaran menulis tegak bersambung diawali

dengan cara cara memegang pensil yang benar, meletakkan buku dengan benar, kemudian diajarkan cara menulis huruf, menulis kata, kemudian menulis kalimat. Pembelajaran menulis tegak bersambung yang telah dilakukan penulis juga menggunakan bantuan media buku tulis halus.

Hasil penelitian terhadap 25 orang siswa jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau nilainya ≥ 70 pada pra siklus berjumlah 8 orang atau 32%, pada siklus I berjumlah 18 orang atau 72%, pada siklus II berjumlah 24 orang atau 96%.

DAFTAR RUJUKAN:

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Delmawati. (2015). Meningkatkan Kemampuan Menulis melalui Latihan Menulis Tegak Bersambung pada Anak Berkesulitan Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 4 No. 3. Halaman: 16 – 25.
- Hartati, T. dkk., (2010). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Bandung: UPI Press.
- Marwati. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung dengan Metode Latihan Siswa Kelas II SD Negeri 016 Kecamatan Pekanbaru Kota. *Jurnal Primary*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Vol. 6(1). Halaman: 1 – 10.
- Rofi'uddin, A. & Zuchdi, D. (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, Annisa Tria. (2017). Penerapan Metode Drill Berbasis Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.